

Pemanfaatan Halaman Rumah Untuk Menanam Sayuran Menggunakan Media Polybag Dimasa Pandemi

Bahtiar Efendi, Eni Candra Nurhayati, Heri Purwanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al Qur'an, Wonosobo

E-mail: bahtiarefd@unsiq.ac.id, enicandra@unsiq.ac.id, heripurwanto@unsiq.ac.id

Abstrak

Di Indonesia, lahan merupakan hal yang sangat penting. Karena negara Indonesia merupakan negara agraris dimana mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani atau bercocok tanam. Pandemi covid-19 yang sedang terjadi ini berdampak pada banyak sektor, salah satunya adalah sektor pangan. Banyak orang juga terkena PHK, sehingga harus memutar otak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Padahal harga bahan pangan semakin naik, tidak terkecuali sayur-sayuran. Bercocok tanam sendiri merupakan salah satu alternative yang tepat untuk ketahanan pangan. Lahan sempit/keterbatasan lahan menjadi masalah yang sering terjadi di masyarakat. Sehingga banyak masyarakat yang kesulitan untuk menanam sayur. Dan menggunakan polybag sebagai media tanam. Polybag merupakan plastik yang umumnya berwarna hitam dan terdapat beberapa lubang kecil untuk sirkulasi air, biasanya digunakan untuk bertanam sebagai pengganti pot. Metode yang digunakan dalam pemanfaatan halaman rumah untuk menanam sayur menggunakan media polybag ini meliputi sosialisasi dan perencanaan, dengan memberi pemahaman tentang cara menanam yang baik dan benar sekaligus edukasi untuk memanfaatkan halaman rumah untuk menanam sayuran. kemudian mengajak masyarakat untuk praktek langsung dalam menanam menggunakan polybag. Menanam berbagai jenis sayur-sayuran menggunakan polybag dengan memanfaatkan halaman rumah dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin bercocok tanam dan menjadikan halaman rumah menjadi lebih produktif.

Kata kunci : Lahan, pandemi, polybag, sayuran

Pendahuluan

Di Indonesia, lahan merupakan hal yang sangat penting. Karena Negara Indonesia adalah Negara agraris dimana mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani atau bercocok tanam. Di tengah pandemi covid-19 yang sedang dialami semua Negara termasuk juga Indonesia. Hal itu berdampak pada banyak sektor, salah satunya adalah sektor pangan. Banyak orang yang kesusahan untuk membeli bahan pangan karena banyak orang yang terkena PHK dan kehilangan pekerjaan. Sehingga pendapatan masyarakat menjadi berkurang atau bahkan tidak mempunyai pendapatan sama sekali.

Keadaan tersebut harus membuat kita memutar otak demi mencukupi kebutuhan sehari-hari. Pandemi ini membuat harga pangan semakin naik tidak terkecuali juga sayur-sayuran. Bercocok tanam sendiri merupakan salah satu alternatif yang tepat untuk membantu ketahanan pangan. Namun tidak semua orang memiliki lahan untuk menanam sayuran. Keterbatasan lahan ini menjadikan halaman rumah sebagai solusi untuk dimanfaatkan sebagai tempat menanam sayur dengan menggunakan polybag sebagai media tanam.

Halaman sempit bukan alasan untuk tidak bisa berkebun, sebab pada prinsipnya budidaya tanaman itu bisa dilakukan dimana saja asalkan ada cahaya dan sirkulasi

udara yang optimal. Tidak hanya di halaman sempit, di rumah yang tidak punya halaman sama sekali seperti rumah susunpun hal itu bisa dilakukan. (Anita, 2018)

Polybag dalam pertanian dan perkebunan adalah plastik biasanya berwarna hitam (ada juga warna lain misal putih, biru, dll), ada beberapa lubang kecil untuk sirkulasi air, biasanya digunakan untuk bertanam sebagai pengganti pot. Manfaat pembibitan atau budi daya tanaman dalam polybag adalah mudah dalam merawat tanaman, mudah menyeleksi antara bibit yang subur dan bibit yang kerdil atau kurang subur, tidak banyak membutuhkan lahan, mudah dipindahkan ke lahan pertanian. (pasir, 2014)

Media tanam memiliki fungsi untuk menopang tanaman, memberikan nutrisi dan menyediakan tempat bagi akar tanaman untuk tumbuh dan berkembang. Lewat media tanam tumbuh-tumbuhan mendapatkan sebagian besar nutrisinya. Untuk budaya tanaman dalam wadah pot/polybag, media tanam dibuat sebagai pengganti tanah. (Alam, 2013)

Menanam di polybag ini merupakan salah satu alternatif yang banyak digemari oleh masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga dengan memanfaatkan halaman rumah untuk tempat menanam sayur menggunakan polybag sebagai media tanam. Karena selain praktis dan mudah harganya juga sangat terjangkau. Oleh karena itu penanaman sayur di polybag yang baik dan benar perlu diedukasikan kepada masyarakat untuk masyarakat yang lebih mandiri.

Metode

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Di tengah pandemi Covid-19, UNSIQ terpanggil untuk berkontribusi dalam upaya pencegahan dan penanganan dampak Covid-19 di masyarakat. KPM tematik ini dilakukan oleh mahasiswa secara individu di Desa masing-masing. KPM ini dilakukan di Desa Sambong, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara selama 40 hari. Dimulai tanggal 7 Juli sampai 15 Agustus 2020. Mitra yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat adalah pemuda dusun sigering rt 03/01.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pemanfaatan halaman rumah untuk menanam sayur menggunakan media polybag di masa pandemi ini adalah dengan memberikan pengumuman kepada masyarakat bahwa akan diadakan sosialisasi dan perencanaan di rumah ibu Menti warga dusun Sigering di rt 03/01 dengan tetap mematuhi protocol kesehatan yaitu menggunakan masker dan jaga jarak (*social distensing*). Kegiatan sosialisasi ini tidak melibatkan banyak masyarakat dikarenakan tidak boleh berkerumun. Kemudian sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang cara menanam yang baik dan benar di polybag. Serta mengajak masyarakat untuk praktek langsung menanam sayuran maupun buah-buahan di polybag sebagai media tanam dengan memanfaatkan halaman rumah.

Hasil Dan Pembahasan

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Tematik ini telah dilakukan di Desa Sambong, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara. Secara geografis dan administrative Desa Sambong merupakan salah satu dari Desa di Kabupaten di

Banjarnegara, dan memiliki luas wilayah 588,31 km. Secara topografis terletak pada ketinggian 229 meter diatas permukaan laut.

Kegiatan KPM Tematik ini di lakukan di Desa Sambong tepatnya di dusun Sigering rt 03/01. Kegiatan diawali dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang cara menanam yang baik dan benar di polybag sekaligus edukasi untuk memanfaatkan halaman rumah/ lahan sempit untuk tempat menanam sayuran. UNSIQ telah memfasilitasi mahasiswa dengan 15 benih unggul sayuran paket rumahan dengan bonus pupuk dan polybag. 15 jenis sayuran ini berupa tomat, cabai rawit, cabai besar, cabai keriting, terong, buncis, kubis, sawi pakcoy, sawi putih besar, sawi pahit, kacang panjang, jeisim, selada, kangkung, dan timun. sosialisasi ini di lakukan di rumah ibu Menti warga dusun sigering rt 03/01, dengan mengumpulkan warga untuk memberikan sosialisasi tentang keuntungan menanam sayur menggunakan polybag yaitu praktis dan murah, polybag plastik tidak semahal pot, dapat diusahakan dalam skala kecil atau menengah, pemeliharaan tanaman mudah, hemat dalam pemakaian pupuk, menghemat menggunakan lahan karena dapat disusun pada rak bertingkat. Selain itu dengan ukurannya yang kecil, polybag dapat dengan mudah di pindah-pindahkan. (Agromaret, 2018)

Pemanfaatan halaman rumah juga sangat penting mengingat tidak semua masyarakat memiliki lahan yang luas, dapat memanfaatkan halaman rumah sebagai tempat menanam sayuran yang mudah dan praktis.



Gambar 1. Sosialisasi

Setelah dilakukan sosialisasi kemudian mengajak masyarakat untuk praktek secara langsung cara menanam sayuran di polybag.

Langkah-langkah menanam sayur di polybag

- a. Menyiapkan peralatan untuk menanam sayur seperti cangkul, sendok semen/sekop dan alat penyemprot air untuk menyiram
- b. Rendam benih dalam air hangat selama 3 jam, perendaman benih ini bertujuan agar bibit lebih cepat untuk berkecambah.
- c. Mengambil pupuk kandang. Pupuk yang dipakai disini adalah pupuk kambing dan pupuk NPK
- d. Mengambil tanah menggunakan cangkul, tanah yang dipakai adalah jenis tanah yang gembur dan subur.



Gambar 2. Perendaman benih



Gambar 3. Pengambilan pupuk kandang

Setelah semua peralatan dan media tanam telah siap selanjutnya melakukan penyemaian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Siapkan tempat penyemaian, yaitu berupa plastik polybag sekitar 40 polybag untuk 15 jenis sayuran.
- 2) Campurkan tanah dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1, kemudian dimasukkan kedalam polybag.
- 3) Diamkan campuran tanah dan pupuk tersebut selama tiga hari untuk menghilangkan gas racun yang bisa membunuh tanaman.



Gambar 4. Pencampuran pupuk dan tanah

Gambar 5. Memasukan tanah dan pupuk yang telah dicampurkan ke dalam polybag

- 4) Biarkan pada tempat yang terlindung dari hujan dan matahari selama 1 minggu
- 5) Untuk penanaman. Benih berupa biji ditanamkan ke media tanam dengan kedalaman antara 3-5 cm. khusus untuk tanaman berbuah seperti tomat dan terong, sebelum ditanam sebaiknya disemai terlebih dahulu agar pertumbuhannya lebih optimal. Sedangkan sayuran berdaun dan sayuran rambat tidak perlu melalui proses penyemaian. (Anita, 2018). Tanaman yang merambat seperti kacang dan buncis cara menanamnya, tanah terlebih dahulu di basahi dengan air kemudian lubangi tanah untuk tempat benih, masukkan benih kedalam lubang setelah itu tutup dan tabur dengan tanah halus lalu beri pupuk NPK kemudian disiram menggunakan semprotan.
- 6) Tunggu hingga benih berkecambah
- 7) Setelah benih berkecambah kemudian mulai di perkenalkan dengan sinar matahari

- 8) Setelah 1 minggu polybag kemudian dipindahkan ke halaman rumah agar terkena sinar matahari. Dan halaman rumah untu tempat peletaan polybag diberi jaring untuk melindungi tanaman agar tidak dirusa hewan.
- 9) Untuk penyiraman tanaman dapat dilakukan 2 kali sehari yaitu pada waktu pagi dan sore.



Gambar 6. Pemindahan polybag ke halaman rumah



Gambar 7. Penyiraman tanaman

Untuk tanaman kacang panjang, ketimun, dan buncis polybag diberi sebilah potongan bambu untuk tanaman merambat.



Gambar 8. Pelanjaran tanaman

Diadakannya KPM tematik ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dan mengabdikan kepada masyarakat agar dapat berguna ditengah-tengah masyarakat terutama pada masa pandemi sekarang ini. Dan diharapkan pelatihan menanam sayur di polybag dengan memanfaatkan halaman rumah ini dapat diaplikasikan, dapat memotivasi sehingga kegiatan ini dapat terus berlanjut untuk masa yang akan datang. Dan hasil dari penanaman sayuran di polybag ini nantinya akan dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan agar hasilnya dapat dikonsumsi sendiri oleh masyarakat sehingga dapat membantu mencukupi kebutuhan sayur, dimana sayur merupakan makanan yang sangat penting untuk kesehatan tubuh, menjaga stamina dan kekebalan tubuh agar dapat mencegah dari penularan covid-19.



Gambar 9. Hasil dari penanaman sayuran di polybag

Gambar 10. Penyerahan polybag kepada masyarakat



Gambar 11. Mitra yang membantu dalam kegiatan KPM Tematik

Kesimpulan

Pemanfaatan halaman rumah untuk menanam sayur menggunakan media polybag di masa pandemi di Desa Sambong, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara telah dilakukan dan diterima baik oleh masyarakat setempat. Hal ini terlihat dari antusiasnya masyarakat ketika praktek langsung untuk menanam sayuran di polybag. Namun keterbatasan mitra membuat kegiatan ini kurang meluas. Penanaman sayur di polybag dengan memanfaatkan halaman rumah dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin bercocok tanam meskipun memiliki lahan yang sempit.

Saran

Sebaiknya dalam kegiatan KPM selanjutnya perlu mengajak mitra yang lebih banyak untuk membantu kegiatan KPM, sasaran masyarakat lebih luas agar dapat lebih mengedukasi warga masyarakat untuk menanam sayur di polybag, sehingga tujuan dari KPM ini dapat terealisasi dengan maksimal.

Daftar Pustaka

Alam, Tani. (2013). *Membuat Media Tanaman Sayuran Dalam Polybag*. <https://alamtani.com/media-tanam-sayuran-polybag/> (Diakses Tanggal 9 Agustus 2020)

- Agromaret. (2018). *Menanam Sayur Di Polybag*.
<https://blog.agromaret.com/2018/04/tips-mudah-cara-menanam-sayur-di-polybag>
(Diakses Tanggal 9 Agustus 2020)
- Anita, Andi Suci. (2018). Budidaya Tanaman Sayuran Dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Kelurahan Alalak Selatan. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (ISBN) UT*, 37-41.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=sayuran+pot+di+negara+4+musim&oq=sayuran+pot#d=gs_qabs&u=%23p%3DIEHvFN3IFDwJ
(Diakses Tanggal 11 Agustus 2020)
- Pasir, Supratman. (2014). Penyuluhan Penanaman Sayuran dengan Media Polybag. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3, 159-163.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+penyuluhan+menggunakan+media+polybag&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DfD9vcQepbLAJ
(Diakses Tanggal 10 Agustus 2020)